

PEMBELAJARAN DIGITAL MULTIMODAL UNTUK MEMBACA PEMAHAMAN INFORMASI SISWA SEKOLAH DASAR: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW DAN BIBLIOMETRIC ANALYSIS

Layinatus Sifa¹, Elianawati Elianawati², Bambang Subali³, Panca Dewi Purwati⁴

Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Semarang^{1,2,3,4}

e-mail: layinatussifa@students.unnes.ac.id¹, ellianawati@mail.unnes.ac.id²

, bambangfisika@mail.unnes.ac.id³, pancadewi@mail.unnes.ac.id⁴

Diterima: 07/06/2026; Direvisi: 12/06/2026; Diterbitkan: 19/06/2026

ABSTRAK


Kemampuan membaca pemahaman informasi merupakan salah satu kompetensi literasi yang penting dimiliki siswa sekolah dasar untuk memahami, menginterpretasikan, dan mengolah informasi dari berbagai sumber bacaan. Namun, rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa serta belum optimalnya pemanfaatan media digital dalam pembelajaran masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan penelitian mengenai pembelajaran digital multimodal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman informasi siswa sekolah dasar melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dan analisis bibliometrik. Penelitian menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA) dengan bantuan aplikasi Publish or Perish, Zotero, dan VOSviewer. Data diperoleh dari Google Scholar pada rentang publikasi tahun 2022–2026. Melalui proses identifikasi, penyaringan, dan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 95 artikel yang dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren publikasi terkait pembelajaran digital multimodal mengalami perkembangan yang fluktuatif dengan jumlah publikasi tertinggi pada tahun 2023. Analisis bibliometrik mengidentifikasi beberapa tema dominan, yaitu kemampuan membaca pemahaman, media pembelajaran digital, efektivitas media pembelajaran, strategi membaca pemahaman, dan model pembelajaran inovatif berbasis teknologi. Temuan kajian menunjukkan bahwa penggunaan media digital multimodal dan model pembelajaran inovatif mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya pengalaman belajar, serta mendukung peningkatan kemampuan membaca pemahaman informasi secara lebih efektif. Dengan demikian, pembelajaran digital multimodal berpotensi menjadi alternatif strategi pembelajaran yang relevan untuk mendukung pengembangan literasi siswa sekolah dasar pada era digital.

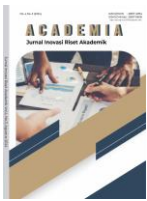
Kata Kunci: *Pembelajaran Digital Multimodal, Membaca Pemahaman Informasi, Sekolah Dasar, SLR, Analisis Bibliometrik*

ABSTRACT

Reading comprehension is an essential literacy skill that elementary school students need to understand, interpret, and process information from various reading sources. However, students' low reading comprehension abilities and the suboptimal use of digital learning media remain significant challenges in literacy instruction. This study aims to analyze research trends on multimodal digital learning for improving elementary students' informational reading comprehension through a Systematic Literature Review (SLR) and bibliometric analysis. The study employed the Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA) method, supported by Publish or Perish, Zotero, and VOSviewer applications. Data were collected from Google Scholar publications published between 2022 and 2026. Through identification, screening, and selection processes based on inclusion and exclusion criteria, 95

Copyright (c) 2026 ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik

 <https://doi.org/10.51878/academia.v6i3.12280>



articles were selected for analysis. The findings indicate that publications on multimodal digital learning showed fluctuating growth, with the highest number of publications recorded in 2023. Bibliometric analysis revealed several dominant themes, including reading comprehension, digital learning media, media effectiveness, reading comprehension strategies, and innovative technology-based learning models. The review further demonstrates that multimodal digital media and innovative learning models can enhance student engagement, enrich learning experiences, and effectively improve informational reading comprehension skills. Therefore, multimodal digital learning has strong potential as a relevant instructional strategy to support literacy development among elementary school students in the digital era.

Keywords: *Multimodal Digital Learning, Reading Comprehension, Elementary School, Systematic Literature Review, Bibliometric Analysis*

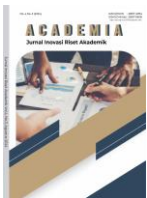
PENDAHULUAN

Kemampuan membaca pemahaman informasi merupakan salah satu kompetensi literasi yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa sekolah dasar. Melalui kemampuan membaca pemahaman, siswa dapat memahami isi bacaan, menginterpretasikan informasi, menghubungkan gagasan, serta menarik kesimpulan dari berbagai jenis teks yang dibaca. Kemampuan ini menjadi fondasi penting bagi penguasaan berbagai mata pelajaran karena sebagian besar proses pembelajaran berlangsung melalui aktivitas membaca. Menurut Rafiki et al. (2022), keterampilan membaca pemahaman berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) berperan penting dalam membantu siswa memahami ragam teks secara kritis dan mendalam. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan membaca pemahaman perlu menjadi perhatian utama dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Meskipun demikian, kemampuan membaca pemahaman siswa di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Rendahnya kemampuan literasi membaca tidak hanya berdampak pada prestasi akademik, tetapi juga berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia di masa depan. Thalib et al. (2026) menjelaskan bahwa rendahnya kemampuan literasi telah menjadi kondisi yang mengkhawatirkan karena berimplikasi pada menurunnya daya saing dan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman perlu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan strategi dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca.

Upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman telah dilakukan melalui berbagai program literasi di sekolah. Kegiatan literasi sekolah terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Habibah et al. (2025) menemukan bahwa pelaksanaan program literasi sekolah secara konsisten dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan dan mengembangkan minat membaca. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran membaca. Nurfebriyani et al. (2024) menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan secara kreatif dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca melalui pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Perkembangan teknologi digital telah membuka peluang baru dalam pelaksanaan pembelajaran membaca di sekolah dasar. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan guru menghadirkan sumber belajar yang lebih variatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Sari dan Munir (2024) menjelaskan bahwa teknologi digital mampu



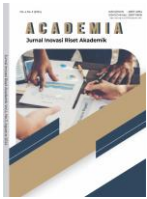
meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih interaktif dan mudah diakses oleh siswa. Dalam konteks pembelajaran membaca, media digital dapat menggabungkan berbagai unsur seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi yang mampu meningkatkan perhatian serta motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, integrasi teknologi digital menjadi salah satu alternatif strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca pemahaman.

Salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang berkembang saat ini adalah pembelajaran digital multimodal. Pembelajaran digital multimodal mengintegrasikan berbagai mode komunikasi seperti teks, visual, audio, dan elemen interaktif dalam satu lingkungan belajar yang saling melengkapi. Setyo et al. (2022) menjelaskan bahwa pemanfaatan bahan ajar digital multimodal mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna. Sejalan dengan itu, Abror dan Azizah (2025) menegaskan bahwa integrasi teks multimodal dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kompetensi literasi yang dibutuhkan pada abad ke-21. Dengan demikian, pendekatan multimodal memiliki potensi besar untuk mendukung peningkatan kemampuan membaca pemahaman informasi siswa sekolah dasar.

Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran membaca memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Sugianto et al. (2024) menemukan bahwa penerapan model PQ4R berbasis media koran digital mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa secara signifikan. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Ningsih et al. (2026) yang menyatakan bahwa media komik digital memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa pemanfaatan media digital tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga membantu siswa memahami informasi secara lebih efektif. Oleh karena itu, kajian mengenai pembelajaran digital multimodal menjadi semakin relevan untuk dikembangkan dalam konteks pendidikan dasar.

Selain mendukung peningkatan kemampuan literasi, pembelajaran digital multimodal juga sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Pembelajaran abad ke-21 menekankan pentingnya penguasaan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan literasi digital. Nursakinah et al. (2025) menjelaskan bahwa guru sekolah dasar saat ini dituntut untuk berperan sebagai fasilitator yang mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, Nursaya'bani et al. (2025) menegaskan bahwa pengembangan pembelajaran abad ke-21 perlu mengombinasikan kreativitas, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi secara optimal. Dengan demikian, penerapan pembelajaran digital multimodal dapat menjadi salah satu strategi yang relevan untuk menjawab kebutuhan pendidikan pada era digital.

Meskipun penelitian mengenai pembelajaran digital multimodal terus berkembang, kajian yang secara khusus memetakan tren penelitian, tema-tema dominan, dan arah pengembangan penelitian terkait pembelajaran digital multimodal dalam membaca pemahaman informasi siswa sekolah dasar masih terbatas. Sebagian besar penelitian berfokus pada pengujian efektivitas media atau model pembelajaran tertentu, sedangkan kajian sintesis yang memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan penelitian masih relatif sedikit. Rendi (2023) menjelaskan bahwa pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang dipadukan dengan analisis bibliometrik mampu menghasilkan pemetaan penelitian secara sistematis, objektif, dan terukur. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan penelitian mengenai pembelajaran digital multimodal dalam membaca pemahaman informasi siswa sekolah dasar melalui pendekatan *Systematic Literature*



Review (SLR) dan analisis bibliometrik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tren penelitian, tema-tema utama yang berkembang, serta peluang penelitian lanjutan yang dapat mendukung pengembangan pembelajaran literasi di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang dipadukan dengan analisis bibliometrik untuk mengidentifikasi perkembangan penelitian mengenai pembelajaran digital multimodal dalam membaca pemahaman informasi siswa sekolah dasar. Prosedur penelitian mengacu pada tahapan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) yang meliputi identifikasi, penyaringan (screening), penentuan kelayakan (eligibility), dan inklusi artikel. Data diperoleh melalui penelusuran artikel pada database Google Scholar dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish* pada rentang publikasi tahun 2022–2026 menggunakan kata kunci “digital multimodal learning”, “digital literacy”, “reading comprehension”, “elementary school”, “media pembelajaran digital”, dan “membaca pemahaman”. Kriteria inklusi meliputi artikel jurnal yang relevan dengan pembelajaran digital multimodal dan membaca pemahaman siswa sekolah dasar, tersedia dalam teks lengkap, serta diterbitkan pada rentang tahun yang telah ditentukan. Adapun artikel yang tidak relevan, duplikat, prosiding yang tidak memenuhi kriteria, dan publikasi di luar rentang tahun penelitian dikeluarkan dari proses analisis. Data yang diperoleh selanjutnya dikelola menggunakan Zotero untuk mengidentifikasi dan menghapus data duplikat, kemudian diseleksi berdasarkan judul, abstrak, dan isi artikel sesuai kriteria penelitian. Hasil proses seleksi menghasilkan 95 artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis. Analisis bibliometrik dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk memetakan tren publikasi, produktivitas penulis, jaringan kata kunci, serta hubungan antartopik penelitian. Sementara itu, analisis isi dilakukan untuk mengidentifikasi tema-tema utama, permasalahan pembelajaran membaca pemahaman, model pembelajaran yang digunakan, serta bentuk media digital multimodal yang diterapkan dalam penelitian. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel, visualisasi jaringan bibliometrik, dan narasi untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan penelitian pembelajaran digital multimodal dalam membaca pemahaman informasi siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui tahapan identifikasi, penyaringan, seleksi, dan analisis artikel sesuai prosedur *Systematic Literature Review* (SLR) dan analisis bibliometrik, diperoleh sejumlah temuan yang memberikan gambaran mengenai perkembangan penelitian pembelajaran digital multimodal dalam membaca pemahaman informasi siswa sekolah dasar. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi tren publikasi, fokus kajian yang berkembang, permasalahan yang sering ditemukan dalam pembelajaran membaca pemahaman, serta model dan media pembelajaran digital yang banyak digunakan dalam penelitian terdahulu. Temuan-temuan tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif dan interpretatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai arah perkembangan penelitian pada bidang ini. Penyajian hasil penelitian diawali dengan pemaparan data bibliometrik dan hasil pemetaan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan yang mengaitkan temuan penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu. Dengan demikian, bagian hasil dan pembahasan diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai kontribusi pembelajaran digital

multimodal dalam mendukung peningkatan kemampuan membaca pemahaman informasi siswa sekolah dasar.

Hasil

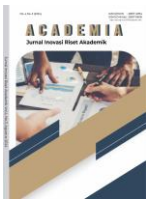
Hasil penelitian diperoleh melalui analisis terhadap 95 artikel yang membahas pembelajaran digital multimodal dalam membaca pemahaman informasi siswa sekolah dasar pada periode 2022–2026. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi perkembangan publikasi, fokus penelitian yang dominan, permasalahan yang sering ditemukan, serta model dan media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kajian mengenai pembelajaran digital multimodal mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan tersebut mencerminkan meningkatnya perhatian peneliti terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar. Hasil penelitian selanjutnya disajikan berdasarkan beberapa aspek utama yang ditemukan selama proses analisis.

Berdasarkan hasil penelusuran dan seleksi artikel, ditemukan bahwa jumlah publikasi penelitian mengenai pembelajaran digital multimodal dalam membaca pemahaman informasi siswa sekolah dasar mengalami perkembangan yang fluktuatif. Publikasi penelitian meningkat secara signifikan pada tahun 2023 dan tetap menunjukkan jumlah yang relatif tinggi pada tahun berikutnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa topik pembelajaran digital multimodal menjadi salah satu bidang yang semakin banyak mendapat perhatian dalam penelitian pendidikan dasar. Meningkatnya kebutuhan pembelajaran berbasis teknologi serta tuntutan penguatan literasi menjadi faktor yang mendorong berkembangnya penelitian pada bidang ini. Ringkasan perkembangan publikasi penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Penelitian Pembelajaran Digital Multimodal dalam Membaca Pemahaman Informasi Siswa Sekolah Dasar Tahun 2022–2026

Aspek Analisis	Temuan Utama
Tren Publikasi	Mengalami perkembangan fluktuatif dengan puncak publikasi pada tahun 2023
Peneliti Aktif	Nu'roh, Ermawati Zulhikatin, dan Liansari Vevy termasuk peneliti yang paling aktif
Jurnal Produktif	International Journal of Elementary Education dan International Journal of Language and Literature
Subtopik Dominan	Membaca pemahaman, media digital, efektivitas media, model pembelajaran inovatif
Permasalahan Utama	Rendahnya kemampuan memahami isi bacaan, keterbatasan literasi digital, dan penggunaan media yang kurang variatif
Model Pembelajaran Dominan	RADEC, DRTA, Reciprocal Teaching, Whole Language, Inquiry Learning, dan PQ4R
Media Digital Dominan	Digital comic, flipbook interaktif, digital storytelling, Canva-based learning media, dan interactive digital text

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai pembelajaran digital multimodal tidak hanya berfokus pada penggunaan media digital, tetapi juga mencakup pengembangan model pembelajaran, strategi membaca, dan penguatan literasi digital siswa.



Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca pemahaman memerlukan pendekatan yang terintegrasi antara teknologi, strategi pembelajaran, dan keterlibatan peserta didik. Selain itu, keterkaitan antartopik penelitian mengindikasikan bahwa pembelajaran membaca pada era digital tidak lagi bergantung pada teks konvensional semata. Penggunaan berbagai bentuk representasi informasi menjadi karakteristik utama pembelajaran membaca masa kini. Oleh karena itu, penelitian dalam bidang ini terus berkembang seiring perubahan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa subtopik yang paling banyak diteliti berkaitan dengan efektivitas media pembelajaran digital dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Berbagai penelitian membahas penggunaan digital comic, flipbook interaktif, digital storytelling, gamification, dan media berbasis aplikasi digital. Fokus penelitian tersebut menunjukkan bahwa media digital dipandang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses membaca. Selain itu, penggunaan media yang mengombinasikan teks, gambar, audio, dan animasi dinilai lebih sesuai dengan karakteristik belajar siswa sekolah dasar. Temuan ini memperlihatkan bahwa pendekatan multimodal menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam pembelajaran membaca.

Dari aspek permasalahan pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok, memahami makna bacaan, menarik kesimpulan, dan menghubungkan informasi antarparagraf. Permasalahan tersebut diperparah oleh rendahnya minat baca, keterbatasan kosakata, serta kemampuan literasi digital yang belum optimal. Di sisi lain, beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa guru masih menghadapi kendala dalam memanfaatkan teknologi digital secara maksimal. Keterbatasan sarana pendukung dan akses terhadap perangkat digital turut memengaruhi efektivitas pembelajaran membaca berbasis teknologi. Dengan demikian, peningkatan kemampuan membaca pemahaman perlu dilakukan secara menyeluruh melalui penguatan kompetensi siswa maupun guru.

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa berbagai model pembelajaran inovatif telah digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman informasi siswa sekolah dasar. Model RADEC, DRTA, Reciprocal Teaching, Whole Language, Inquiry Learning, dan PQ4R merupakan model yang paling sering ditemukan dalam artikel yang dianalisis. Model-model tersebut menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dan mendorong keterlibatan aktif dalam memahami isi bacaan. Penggunaan model pembelajaran yang dipadukan dengan media digital terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan literasi, dan pemahaman siswa terhadap informasi yang dibaca. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran membaca.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran digital multimodal memiliki potensi besar dalam mendukung peningkatan kemampuan membaca pemahaman informasi siswa sekolah dasar. Integrasi berbagai media digital, model pembelajaran inovatif, dan strategi literasi digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Perkembangan penelitian yang terus meningkat juga menunjukkan bahwa topik ini menjadi salah satu fokus penting dalam pendidikan dasar. Temuan penelitian memberikan gambaran bahwa penggunaan teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pengembangan literasi abad ke-21. Dengan demikian, pembelajaran digital multimodal dapat menjadi alternatif yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar.



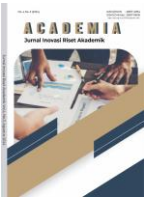
Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian mengenai pembelajaran digital multimodal dalam membaca pemahaman informasi siswa sekolah dasar mengalami perkembangan yang cukup signifikan selama periode 2022–2026. Temuan ini mengindikasikan bahwa perhatian peneliti terhadap integrasi teknologi digital dalam pembelajaran literasi semakin meningkat seiring berkembangnya tuntutan pendidikan abad ke-21. Peningkatan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Rahmadanita dan Hidayat (2023) yang menyatakan bahwa penelitian literasi digital mengalami perkembangan yang pesat dalam satu dekade terakhir dan menjadi salah satu tema penting dalam kajian pendidikan. Perkembangan ini juga menunjukkan adanya pergeseran paradigma pembelajaran dari pendekatan konvensional menuju pembelajaran yang memanfaatkan berbagai sumber dan media digital. Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa penguasaan literasi digital dan kemampuan memahami informasi menjadi kebutuhan penting bagi peserta didik pada era transformasi digital.

Perkembangan penelitian pembelajaran digital multimodal tidak dapat dilepaskan dari perubahan bentuk penyajian informasi yang semakin beragam. Haryanto et al. (2022) menjelaskan bahwa perkembangan kajian multimodal menunjukkan adanya transformasi media komunikasi dari bentuk konvensional menuju bentuk yang mengintegrasikan berbagai mode representasi, seperti teks, gambar, audio, dan visual digital. Dalam konteks pendidikan dasar, integrasi berbagai mode tersebut memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih kaya dibandingkan pembelajaran berbasis teks tunggal. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media multimodal semakin banyak diterapkan untuk mendukung pembelajaran membaca pemahaman informasi. Kondisi tersebut memperkuat pandangan bahwa pembelajaran membaca pada era digital tidak lagi hanya berfokus pada kemampuan membaca teks, tetapi juga pada kemampuan memahami berbagai bentuk informasi yang disajikan secara multimodal.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman masih menjadi fokus utama dalam berbagai penelitian yang dianalisis. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan memahami informasi dari bacaan masih menjadi tantangan penting dalam pendidikan dasar. Qondias (2025) menegaskan bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan keterampilan fundamental yang menentukan keberhasilan siswa dalam memahami informasi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman yang masih ditemukan pada banyak siswa menunjukkan bahwa pembelajaran membaca perlu dirancang secara lebih inovatif dan kontekstual. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Wardhana dan Laksmi (2025) serta Rahmadanita (2022) yang menjelaskan bahwa rendahnya literasi dan minat baca masih menjadi persoalan yang memerlukan perhatian serius karena berdampak terhadap kualitas pembelajaran dan pengembangan sumber daya manusia di Indonesia.

Dominannya penelitian mengenai media pembelajaran digital menunjukkan bahwa media memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini menemukan bahwa media digital seperti komik digital, flipbook interaktif, digital storytelling, dan berbagai media berbasis multimedia menjadi subtopik yang paling sering diteliti. Temuan tersebut sejalan dengan pandangan multimodal literacy yang menekankan pentingnya penggunaan berbagai bentuk representasi informasi untuk membantu peserta didik memahami makna secara lebih efektif (Olvah et al., 2024). Penggunaan media digital memungkinkan siswa memperoleh informasi melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan animasi sehingga proses memahami bacaan menjadi lebih menarik



dan mudah dipahami. Dengan demikian, media digital multimodal dapat berfungsi sebagai sarana yang mendukung pengembangan kemampuan literasi membaca sekaligus literasi digital siswa sekolah dasar.

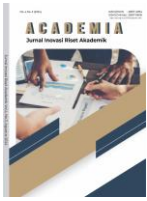
Efektivitas media digital dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman juga diperkuat oleh berbagai penelitian sebelumnya. Zhafirah et al. (2025) menemukan bahwa media komik strip digital interaktif efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman literal pada siswa yang mengalami kesulitan membaca. Hasil yang serupa juga ditemukan oleh Sukoco et al. (2025) yang menunjukkan bahwa media komik digital memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa media digital multimodal menjadi salah satu solusi untuk mengatasi rendahnya kemampuan membaca pemahaman. Keunggulan media digital terletak pada kemampuannya menyajikan informasi secara visual dan interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan serta mempertahankan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain media pembelajaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran inovatif menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman informasi siswa sekolah dasar. Berbagai model yang ditemukan dalam penelitian, seperti RADEC, DRTA, Reciprocal Teaching, Whole Language, dan PQ4R, pada dasarnya menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Hutapea dan Saddia (2024) menjelaskan bahwa model RADEC mampu mendorong peserta didik untuk membaca, berdiskusi, menjelaskan, dan menghasilkan karya berdasarkan pemahaman yang diperoleh. Sementara itu, penelitian Sari et al. (2022) menunjukkan bahwa model SQ3R efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman karena membantu siswa membaca secara sistematis melalui tahapan yang terstruktur. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran membaca tidak hanya ditentukan oleh penggunaan media digital, tetapi juga oleh penerapan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan proses berpikir dan pemahaman siswa.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran digital multimodal memiliki keterkaitan yang kuat dengan pengembangan kompetensi abad ke-21. Penggunaan media dan model pembelajaran berbasis digital tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan memahami bacaan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta literasi digital siswa. Rachmah dan Werdiningsih (2025) menjelaskan bahwa bahan ajar digital multimodal mampu mengintegrasikan berbagai sumber pengetahuan sehingga mendukung pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa pembelajaran digital multimodal dapat menjadi strategi yang efektif untuk menjawab tantangan pendidikan di era digital. Oleh karena itu, pengembangan media dan model pembelajaran digital multimodal perlu terus dilakukan agar kemampuan membaca pemahaman informasi siswa sekolah dasar dapat berkembang secara optimal sekaligus mendukung terbentuknya kompetensi pembelajar abad ke-21.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran digital multimodal telah menjadi salah satu fokus kajian yang semakin penting dalam pengembangan pembelajaran membaca pemahaman informasi siswa sekolah dasar. Perkembangan penelitian yang terus meningkat selama periode 2022–2026 mengindikasikan bahwa integrasi teknologi digital, media multimodal, dan strategi pembelajaran inovatif dipandang sebagai solusi yang relevan untuk

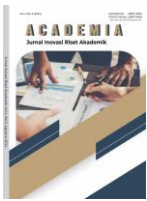


menjawab berbagai permasalahan literasi yang masih dihadapi siswa sekolah dasar. Hasil kajian mengungkapkan bahwa kemampuan membaca pemahaman tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif siswa, tetapi juga oleh kualitas media pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan, serta kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Dengan demikian, pembelajaran digital multimodal tidak sekadar berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, melainkan sebagai pendekatan pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik pada era digital.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa media digital multimodal seperti digital comic, flipbook interaktif, digital storytelling animation, dan berbagai aplikasi pembelajaran digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah pemahaman informasi, serta mendukung pengembangan literasi membaca. Selain itu, penerapan model pembelajaran inovatif seperti RADEC, DRTA, reciprocal teaching, whole language approach, inquiry learning, dan PQ4R terbukti mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam membangun pemahaman terhadap bacaan. Oleh karena itu, pengembangan pembelajaran membaca di sekolah dasar perlu diarahkan pada integrasi yang sinergis antara model pembelajaran, media digital multimodal, dan penguatan literasi digital agar mampu menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada kebutuhan abad ke-21. Berdasarkan hasil kajian ini, penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada pengembangan dan pengujian model pembelajaran digital multimodal yang lebih adaptif terhadap karakteristik siswa sekolah dasar serta sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan terkini. Selain itu, diperlukan penelitian yang mengeksplorasi pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan, augmented reality, virtual reality, maupun platform pembelajaran interaktif lainnya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman informasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi guru, peneliti, pengembang media pembelajaran, dan pengambil kebijakan pendidikan dalam merancang pembelajaran membaca yang lebih inovatif, inklusif, dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan kualitas literasi siswa sekolah dasar di era transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M. R., & Azizah, A. (2025). Integrasi teks multimodal sebagai inovasi metode pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kompetensi literasi abad ke-21. *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran*, 3(2), 1223–1229. <https://doi.org/10.1234/prosidingsukmpr.v3i2.3936>
- Habibah, S., Lestari, R. A., Ama, S. F., & Hidayat, A. F. (2025). Pengaruh kegiatan literasi sekolah terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar (SD). *Madrasa: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Teknologi*, 1(2), 71–80. <https://journal.sepercenter.org/index.php/madrasa/article/view/71>
- Haryanto, M., Setyaningsih, N. H., & Nuryatin, A. (2022). Transformasi wajah riset puisi dari konvensional, alih wahana sampai multimodal. *Jurnal Sastra Indonesia*, 11(2), 165–176. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jsi/article/view/57875>
- Hutapea, B., & Saddia, A. (2024). Model pembelajaran RADEC berbasis case study terhadap hasil belajar mahasiswa. *PHY*, 117–124. <https://doi.org/10.31605/phy.v6i2.3754>
- Ningsih, T. U., Hafid, A., & Yulianto, A. (2026). Signifikansi media komik digital terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 8(1), 74–83. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v8i1.4400>



- Nurfebriyani, S., Putri, C. H., Jamaludin, U., & Setiawan, S. (2024). Studi literatur: Pengembangan media puzzle untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1857–1863. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2442>
- Nursakinah, N., Sulistian, E., & Muhammad, M. (2025). Transformasi peran guru sekolah dasar sebagai fasilitator pembelajaran abad ke-21. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 6(2), 289–295. <https://doi.org/10.53299/diksi.v6i2.1954>
- Nursaya'bani, K. K., Falasifah, F., & Iskandar, S. (2025). Strategi pengembangan pembelajaran abad ke-21: Mengintegrasikan kreativitas, kolaborasi, dan teknologi. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 109–116. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6470>
- Olvah, M., Alfian, M., Nusantara, T., Suyitno, I., & Anggraini, A. E. (2024). Pemanfaatan berbagai media dalam pembelajaran untuk meningkatkan literasi siswa dalam perspektif multimodal literacy. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 6391–6398. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.4689>
- Qondias, D. (2025). Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar Katolik Watuwula. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 4(4), 371–380. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v4i4.6306>
- Rachmah, F., & Werdiningsih, D. (2025). Merajut kearifan lokal dan global dalam bahan ajar digital multimodal cerita pendek untuk kelas XI. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 189–210. <https://ejournal.uinmadura.ac.id/index.php/ghancaran/article/view/21718>
- Rafiki, R., Abidin, Y., Nurhuda, T., Putra, Y. P., & Sarifudin, A. (2022). Keterampilan membaca pemahaman dalam materi ragam teks berbasis HOTS dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD. *Jurnal Pedagogik Indonesia*, 1(1), 27–37. <https://doi.org/10.67025/jpi.v1i1.17>
- Rahmadanita, A. (2022). Rendahnya literasi remaja di Indonesia: Masalah dan solusi. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 8(2), 55–62. <https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah/article/view/66437>
- Rahmadanita, A., & Hidayat, E. (2023). Tren penelitian literasi digital (digital literacy) tahun 2012–2022: Sebuah pendekatan bibliometrik. *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pemerintahan*, 5(2), 188–207. <https://doi.org/10.33701/jtkp.v5i2.3850>
- Readi, R. (2023). Systematic literature review (SLR) and bibliometric analysis: SMEs performance. *Business and Investment Review*, 1(6), 7–16. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v10i4.7324>
- Sari, A. P., & Munir, M. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam inovasi pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas kegiatan di kelas. *Digital Transformation Technology*, 4(2), 977–983. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i2.5127>
- Sari, R., Nasution, S. R. A., & Harahap, F. (2022). Penerapan model pembelajaran SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman isi cerita pendek kelas IV SD Negeri 157019 Pinangsori 12. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 2(1), 96–101. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS/article/view/287>
- Setyo, A. A., Layn, R., & Trisnawati, N. F. (2022). Efektivitas pembelajaran geometri analitik memanfaatkan bahan ajar digital multimodal. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 11(2), 98–105. <https://doi.org/10.23887/jppmi.v11i2.1713>
- Sugianto, N. I. F., Sutri, S., & Suprihatin, D. (2024). Pengaruh model PQ4R (preview, question, read, reflect, recite, review) berbasis media koran digital dalam kemampuan membaca



- pemahaman. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 876–887. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.575>
- Sukoco, R. A., Mayong, M., & Nojeng, A. (2025). Efektivitas media komik digital terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Inpres Kantisang Kota Makassar. *Panthera: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 5(3), 793–801. <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/panthera/article/view/584>
- Thalib, N. R., Janna, R. T., Sumaila, N. S., Cahyani, R., Rahma, A. N. A., Tanango, A. S. P., Efendi, F. K., et al. (2026). Darurat membaca di Indonesia: Implikasi rendahnya kemampuan literasi terhadap kualitas sumber daya manusia. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.60126/maras.v4i1.1387>
- Wardhana, A. W. P., & Laksmi, L. (2025). Analisis wacana kritis pemberitaan online tentang rendahnya literasi dan minat baca di Indonesia. *Deiksis*, 17(1), 1–12. <https://www.journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/23881>
- Zhafirah, R., Marlina, M., Damri, D., Sopandi, A. A., Handayani, E. S., Zulmiyetri, Z., Arnez, G., et al. (2025). Efektivitas media komik strip digital interaktif untuk meningkatkan membaca pemahaman literal bagi anak kesulitan membaca. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 10(3), 1212–1222. <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp/article/view/855>